

Pemberdayaan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Upaya Meningkatkan Keikutsertaan dalam Pengembangan Organisasi dan *Branding* PCM Tambaksari Surabaya

Asy'ari^{1*}, Polaris Zidni Ilma², Zulfa Wida Dina Tinta³, Yunus Mahlullah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surabaya

e-mail: asyari@fkip.um-surabaya.ac.id¹, pzidniilma@gmail.com², zulfawida20012001@gmail.com³,
yunusmahlulloh@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail: asyari@fkip.um-surabaya.ac.id

Abstract

The purpose of the Branch and Tambaksari Branch and Branch Leadership Lecture (KKN) held by LPPM Umurabaya is to integrate the education, teaching, research and community service by students pragmatically. Community empowerment creates sustainable development that can benefit all citizens, including future generations. The Surabaya Muhammadiyah University, Community Service Program, is an operationalization of Al-Islam values and Kemuhammadiyah in a pluralistic society so that its implementation is cross-sectoral and cross-disciplined. The implementation method consists of the target activity, target activity and activity plan and evaluation of the results of the implementation of community service through the PCR KKN activities is one of the academic community activities by utilizing science and technology to contribute to thinking and educate the life of the nation and improve the welfare of the community. The activities implemented by the program consist of observations and KKN programs, opening PCR KKN programs, digitization of PCM through social media, strengthening AMM solidarity and community service, strengthening the understanding of the Qur'an in TPQ, graphic design training and video editing, soft development training Skill and seminar tips for finding foreign scholarships. The community welcomed the PCR KKN activity and still felt less than optimal due to the lack of allocated time.

Keywords: AMM Empowerment, Branch and Branch Branding, Organizational Development

Abstrak

Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pimpinan Cabang dan Ranting Tambaksari yang diselenggarakan oleh LPPM UM Surabaya merupakan upaya pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis. Pemberdayaan masyarakat pada intinya adalah terciptanya *sustainable development* yang dapat memberikan manfaat pada semua warga masyarakat termasuk generasi mendatang. KKN Universitas Muhammadiyah Surabaya ini merupakan operasionalisasi nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah dalam masyarakat yang majemuk sehingga implementasinya bersifat lintas sektoral dan lintas disiplin. Metode pelaksanaan terdiri dari sasaran kegiatan, target kegiatan dan rencana kegiatan serta evaluasi dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN PCR ini merupakan salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna untuk berkontribusi pemikiran dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan yang diimplementasi program terdiri dari terdiri observasi dan program KKN, pembukaan program KKN PCR, digitalisasi PCM melalui media sosial, penguatan solidaritas AMM dan kerja bakti, penguatan pemahaman Al-Qur'an di TPQ, pelatihan desain grafis dan *editing video*, pelatihan pengembangan *soft skill* dan seminar Tips Mencari Beasiswa Luar Negeri. Kegiatan KKN PCR ini disambut dengan baik oleh masyarakat dan masih dirasa kurang maksimal dikarenakan kurangnya waktu yang dialokasikan.

Kata Kunci: *Branding* Cabang dan Ranting, Pemberdayaan AMM, Pengembangan Organisasi

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral (Anasari et al., 2016). Kemudian Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa menjadi suatu proses penerapan keilmuan teoritis yang diperoleh selama proses perkuliahan di Perguruan Tinggi untuk memberi pengalaman nyata di lapangan, pemantapan keahlian, menambah wawasan, dan memupuk keterampilan pada bidang studi yang ditempuhnya, sehingga mahasiswa memiliki *life skill* dalam penerapan keilmuan di masyarakat secara luas (Saharuddin, 2017).

Menurut (Firdausi et al., 2020) bahwa pemberdayaan masyarakat itu sebagai upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dan memandirikannya. Masyarakat harus didorong untuk dapat melaksanakan, menyelenggarakan, menikmati serta bertanggungjawab sendiri terhadap pembangunan (Fandatiar et al., 2015). Pemberdayaan masyarakat pada intinya adalah terciptanya *sustainable development* yang dapat memberikan manfaat pada semua warga masyarakat termasuk generasi mendatang (Umar et al., 2021). Kemudian KKN Universitas Muhammadiyah Surabaya ini merupakan operasionalisasi nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah dalam masyarakat yang majemuk sehingga implementasinya bersifat lintas sektoral dan lintas disiplin.

Diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki tujuan kebermanfaatannya yang luas bagi mahasiswa, yaitu: a) memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner; b) dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan; dan c) memperoleh dan mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan secara pragmatis melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral (Syardiansah, 2019).

Pelaksanaan KKN pastinya mempertimbangkan aspek situasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat yang ada di suatu daerah tersebut, sehingga solusi dari mahasiswa dapat diupayakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada lingkungan masyarakat (Churaz, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli, 2020). Kemudian berikut adalah pemaparan mengenai analisis situasi dan permasalahan dari sasaran KKN tahun 2021. Kemudian analisis situasi yaitu bahwa Kecamatan Tambaksari termasuk wilayah geografis kota Surabaya yang merupakan bagian dari wilayah Surabaya Timur, Kecamatan Tambaksari terbagi menjadi 8 kelurahan yang terdiri: Kelurahan Tambaksari, Ploso, Rangkah, Pacar Kembang, Pacar Keling, Gading, Dukuh Setro, Kapas Madya.

Fokus dari kegiatan KKN PCR ialah pemberdayaan pada cabang dan ranting Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Tambaksari, itu berarti dalam terjun ke lapangan, mahasiswa perlu memahami kondisi mengenai ranting-ranting Muhammadiyah yang tersebar di Kecamatan Tambaksari dalam naungan pimpinan cabang Muhammadiyah yang berlokasi di JL. Gersikan No.59 Tambaksari. Ranting-ranting tersebut meliputi: Ranting Rangkah, Ranting Kapas Madya Baru, Ranting Dukuh Setro, Ranting Ploso, Ranting Pacar Kembang, Ranting Tambaksari.

Kemudian Kecamatan Tambaksari juga memiliki 3 sekolah yang menjadi unggulannya dalam pendidikan Muhammadiyah yaitu SD Muhammadiyah 3 Surabaya yang berlokasi di Tambak Segaran 25 kelurahan Rangkah Kecamatan Tambaksari Surabaya, SMP

Muhammadiyah 13 Rangkah Kecamatan Tambaksari Surabaya, yang berlokasi di Tambak Segaran 27 kelurahan Rangkah, dan TK Aisiyah 3 Surabaya yang berlokasi di Tambak Segaran Wetan 108 -110 kelurahan Rangkah, dan 1 Panti Asuhan Muhammadiyah yang berlokasi di jalan Gersikan No.59 serta ada 6 masjid yang tersebar di beberapa kelurahan Kecamatan Tambaksari Kota Pahlawan Surabaya. Maka dari itu tujuan dari KKN PCR ini adalah: 1) Sebagai upaya peningkatan pemberdayaan Angkatan Muda Muhammadiyah di Cabang Tambaksari pada masa pandemi *COVID 19*, 2) Sebagai upaya mengenalkan *branding* di cabang serta ranting di Tambaksari Surabaya.

PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang terjadi pada cabang Tambaksari dapat dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu sosial atau kesehatan, dakwah, dan teknologi. Untuk permasalahan bidang sosial atau kesehatan di Kecamatan Tambaksari, kami fokuskan untuk melakukan kerja bakti pada masjid-masjid yang berada dibawah naungan PCM Tambaksari, dilakukan pembersihan lingkungan sekitar masjid dan penyemprotan desinfektan oleh kelompok KKN dibantu dengan masyarakat (anggota ranting setempat dan atau AMM) dengan tujuan agar tempat ibadah lebih indah dipandang, steril dan nyaman saat digunakan beribadah. Tentunya dalam pelaksanaan kerja bakti ini memperhatikan protokol kesehatan ketat, tidak melibatkan lebih dari 20 partisipan agar tidak adanya berkerumun, dan adanya tempat cuci tangan, masker *hand sanitizer* sebagai penunjang protokol kesehatan.

Selain diadakan kerja bakti, dalam hal pemberdayaan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah), kelompok kami memperhatikan salah satu kebutuhan penting bagi setiap generasi penerus bangsa yaitu memiliki semangat atau dedikasi tinggi untuk mengejar mimpi dan mengharumkan nama baik negeri, oleh karena itu sebagai penutup kegiatan KKN nanti, kami berencana mengadakan seminar mengenai semangat belajar dan mengejar mimpi ke luar negeri dengan mendatangkan pemateri yang memiliki pengalaman dibidangnya. Permasalahan dakwah ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat jiwa kepemimpinan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) sebagai penerus dengan tujuan agar pemimpin Muhammadiyah kelak memiliki jiwa semangat berjuang seperti Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan kebaikan untuk seluruh umat manusia. Karena kaderasi muhammadiyah itu sebagai upaya untuk mencetak kaderisasi muslim yang berakhlakul karimah.

Semangat AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) untuk meneruskan kepemimpinan Muhammadiyah terutama di Kecamatan Tambaksari sangat dibutuhkan karena regenerasi kepemimpinan pasti akan terus terjadi, Bapak Edy selaku Kepala Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari Surabaya juga berharap agar jiwa semangat berorganisasi dan menyebarkan ajaran agama islam semakin melekat pada jiwa angkatan muda ini, kegiatan yang dilakukan dalam upaya menyelesaikan masalah tersebut berupa kajian atau pelatihan mengenai pengembangan jiwa kepemimpinan dan kegiatan menjadi relawan pengajar di TPQ/TPA dan panti asuhan untuk menjadi teman dan berbagi informasi mengenai ajaran agama islam namun tetap menaati protokol kesehatan.

Permasalahan dalam bidang teknologi kami fokuskan untuk *branding* cabang dan ranting dengan pembuatan media sosial *Instagram* khusus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari, *upgrade* mengenai *Google Maps* agar mempermudah pencarian informasi, dan akan diadakannya pelatihan desain yang kebetulan diminta langsung oleh Bapak Irfan selaku ketua AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah), dengan sasaran angkatan muda Muhammadiyah dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari, bentuk kegiatan seperti pelatihan desain dan *editing* video, menggunakan *laptop* agar bisa mengasah kreativitas dari AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) dalam kehidupannya kedepan. Karena di era revolusi *industry 4.0* harus

terus diasah keterampilan kreatif dalam beradaptasi dalam perkembangan teknologi yang terjadi.

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran Kegiatan

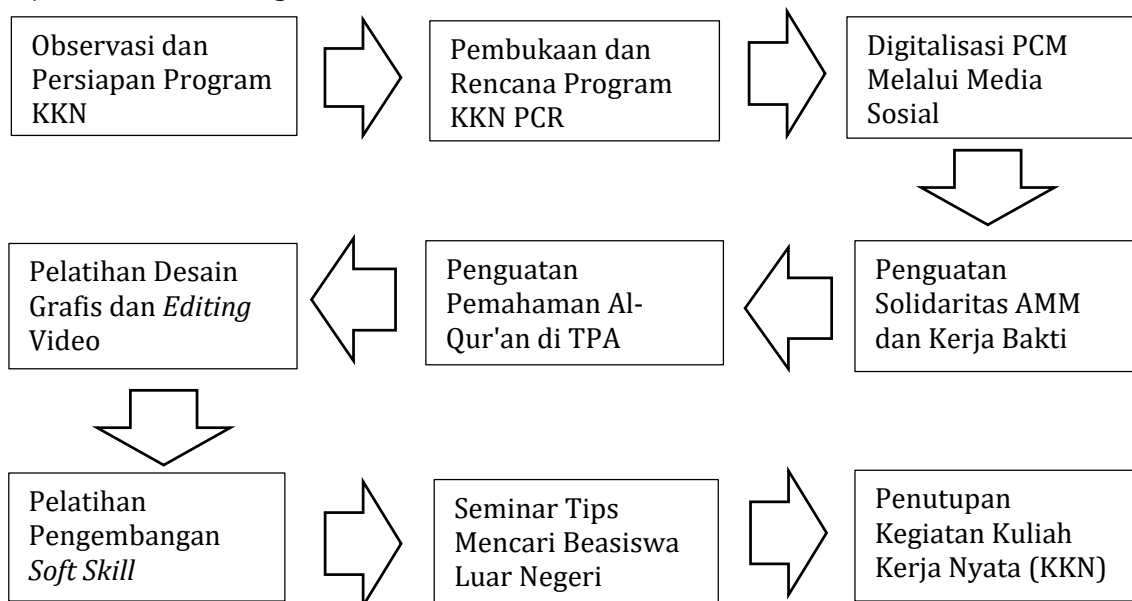
Sasaran yang diambil dalam masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Cabang Tambaksari Kota Surabaya, Jawa Timur. AMM terdiri dari pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Naswiatul Aisyiyah.

2. Target Kegiatan

- a. Digitalisasi dapat terlaksana dengan baik agar PCM Tambaksari dapat dikenal secara luas oleh banyak kalangan dengan format penyampaian informasi yang tepat, cepat, dan bermanfaat serta memiliki kemajuan dalam bidang teknologi.
- b. Berkembangnya AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) yang ada pada PCM Tambaksari guna menjadi generasi penerus keberlanjutan organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan, kekompakan, keilmuan, dan berakhlakul karimah.

3. Tahapan Kegiatan

Berdasarkan tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat dijelaskan melalui bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian (Sumber: Penulis)

1. Observasi dan Persiapan Program KKN
 Pada tahap awal program Kuliah Kerja Nyata (KKN) PCR mahasiswa yang dilaksanakan di Kecamatan Tambaksari ini dilakukan observasi awal untuk melihat kondisi dan situasi setempat. Kegiatan observasi langsung disambut oleh Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari.
2. Pembukaan dan Rencana Program KKN PCR
 Dilanjutkan dengan melakukan pembukaan dan menyampaikan rencana Program KKN

sebagai upaya melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengasah berbagai pengalaman yang akan didapatkan.

3. Digitalisasi PCM Melalui Media Sosial
Rencana program KKN PCR Tambaksari ini dilakukan digitalisasi melalui media sosial, yaitu dengan memposting kegiatan di *Instagram* setiap minggu dalam dua kali postingan. Sosial media mahasiswa ini sebagai suatu cara mengenalkan kegiatan yang dilakukan sekama kegiatan KKN berlangsung 1 bulan.
4. Penguatan Solidaritas AMM dan Kerja Bakti
Program KKN PCR Tambaksari direncanakan melakukan pembelajaran pentingnya solidaritas antar anggota ranting PCM Tambaksari. Acara tersebut rencana dilaksanakan pada hari Sabtu. Rencana program ini dilaksanakan di masjid Al-Hikmah bertepatan dengan agenda rutin dari Remaja Masjid.
5. Penguatan Pemahaman Al-Qur'an di TPA
Program mengajar TPQ dilakukan secara bergantian dengan jadwal yang sudah disiapkan. Mahasiswa berkontribusi memberikan pemahaman membaca Al-Qur'an secara maksimal dan membantu mendampingi melancarkan bacaan. Mahasiswa memberikan metode yang relevan yang akan membuat santri fokus mengikuti instruksi dan menyenangkan.
6. Pelatihan Desain Grafis dan *Editing* Video
Dalam kegiatan pemberdayaan Cabang dan Ranting (PCR) Tambaksari Universitas Muhammadiyah Surabaya, direncanakan kegiatan Workshop Design Grafis dan Video Editing dengan mengundang Anggota Muda Muhammadiyah (AMM) yang terdiri dari IPM Cabang dan Ranting serta anak panti Asuhan Gersikan yang dilakukan secara luring.
7. Pelatihan Pengembangan *Soft Skill*
Rencana kegiatan KKN PCR salah satunya ialah program mengenai kepemimpinan yang diringkas dalam acara bincang seru *virtual* dengan tema "*Lead Yourself, lead the world*", acara tersebut dilaksanakan secara *daring* dengan pemateri yaitu Ibu Marini S.Psi., M.Psi, psikolog dan dihadiri oleh peserta dari AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah).
8. Seminar Tips Mencari Beasiswa Luar Negeri
Program mengenai cara mendapatkan beasiswa yang diringkas dalam acara diskusi secara *luring* dengan tema "*Let's Explore the World!*". Diikuti oleh peserta dari remaja masjid Al Hikmah, Rangkah dan anak-anak Panti Asuhan Gersikan sebagai tunas muda bangsa yang perlu diberikan pengalaman terkait dengan beasiswa keluar negeri.
9. Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Setelah selesai kegiatan KKN PCR Tambaksari selama kurang lebih satu bulan, maka dilakukan penutupan KKN sebagai bentuk berakhirnya kegiatan bersama Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari dan didampingi oleh dosen pendamping KKN.

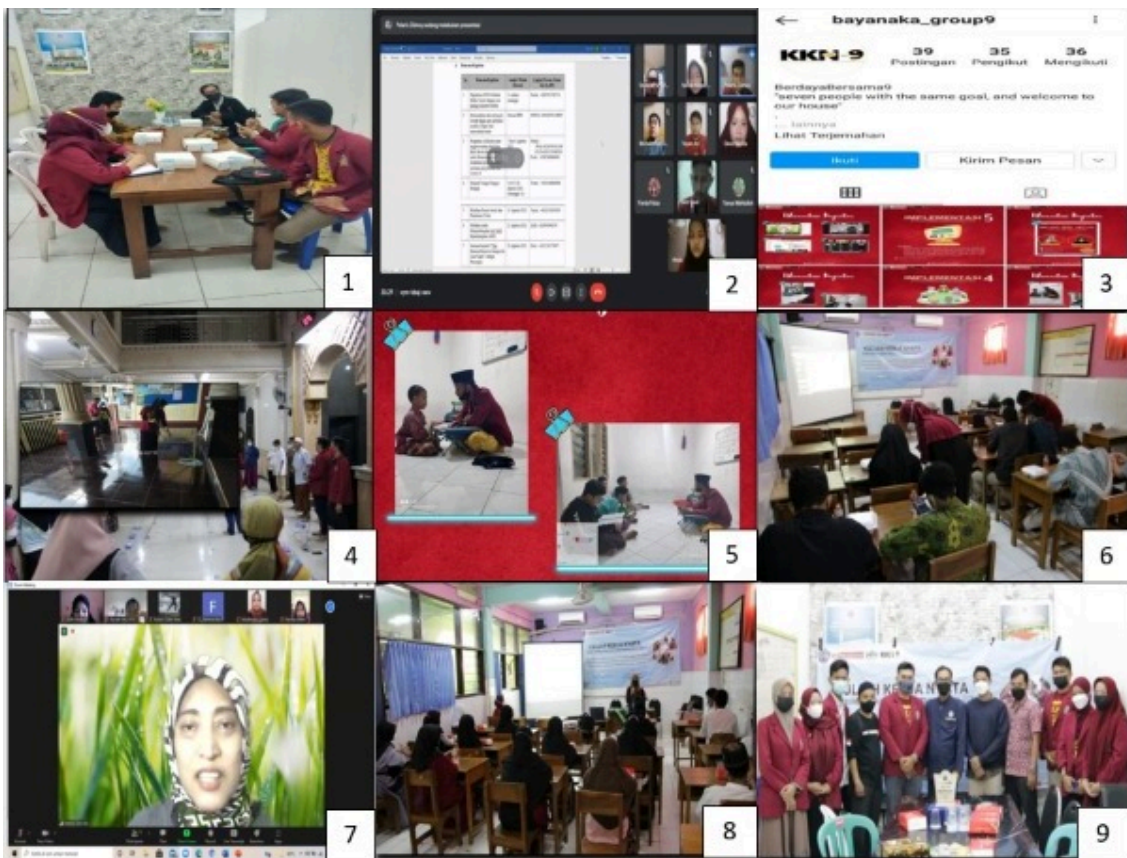
HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Hasil Pelaksanaan pemberdayaan kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) PCR Tambaksari sebagai salah satu cara untuk peningkatan produktifitas Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) di Cabang Tambaksari pada masa Pandemi *COVID 19*. Selain itu dapat mengenalkan *Branding* Cabang dan Ranting di Tambaksari Surabaya. Karena di era yang serba canggih saat ini sangat penting dalam mengembangkan kreativitas dalam

mengoprasikan teknologi. Apalagi saat pandemi *Covid-19* bahwa yang semula dilakukan secara nyata saat ini dilakukan secara maya sehingga sesuatu yang dikerjakan mulai dari sekala kecil sampai sekala besar menggunakan *by online*. Khususnya dalam pendidikan bagaimana mengembangkan *life skill* anak yang cakap dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berbasis pemberdayaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah di Tambaksari ini, menjadi bagian dari program LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 keatas. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program KKN PCR ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari Deva Anastasya Ravida jurusan Akuntansi P2K Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Farda Faizatul Isnaeni Jurusan Pendidikan Agama Islam regular sore Fakultas Agama Islam, Faridatul Hasanah Jurusan Manajemen Reguler Sore Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Polaris Zidni Ilma Jurusan Manajemen Reguler Pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Yayan Ari Ardana P Jurusan Teknik Mesin P2K Fakultas Teknik, Yunus Mahlulloh Jurusan Teknik Mesin Reguler Sore Fakultas Teknik, dan Zulfa Wida Dina Tinata Jurusan Pendidikan Matematika Reguler Pagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.



Gambar 2. 1) Observasi dan persiapan program KKN, 2) Pembukaan dan rencana program KKN PCR, 3) Digitalisasi PCM melalui media sosial, 4) Penguatan solidaritas AMM 5) Kerja bakti Mahasiswa dan AMM, 6) Penguatan pemahaman Al-Qur'an, 7) Pelatihan untuk mengembangkan *Soft Skill*, 8) Pendampingan Tips Mencari Beasiswa, dan 9) Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
(Sumber : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya)

1. Observasi Awal dalam Program KKN PCR Tambaksari

Pada program KKN PCR mahasiswa yang dilaksanakan di Kecamatan Tambaksari ini dilakukan observasi kondisi dan situasi dan kondisi yang ada. Pada kegiatan observasi langsung bersama Ketua pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari bapak Edy Purnomo. Hal ini juga dilakukan penyerahan surat pengantar dari LPPM UM Surabaya yang langsung diberikan ke PCM. Pada kegiatan observasi mendapatkan banyak hal terkait dengan kondisi ranting-ranting Muhammadiyah seKecamatan Tambaksari. Cabang Tambaksari terdiri dari 6 Ranting Muhammadiyah yaitu Ranting Rangkah, Ranting Kapas Madya Baru, Ranting Dukuh Setro, Ranting Ploso, Ranting Pacar Kembang, Ranting Tambaksari. Dari diskusi yang disampaikan bahwa setiap ranting memiliki keunikan masing-masing dan memiliki masjid sebagai pusat dakwah jamaah Muhammadiyah.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan oleh perwakilan mahasiswa yang terdiri Polaris Zidni Ilma sebagai ketua kegiatan, Yunus Mahlulloh, Farda Faizatul Isnaeni dan Faridatul Hasanah yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) Asy'ari, S.Pd.,M.Pd. dalam hal ini banyak yang didiskusikan terkait dengan amal usaha Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Tambaksari. Mulai dari Masjid Arif Rahman Hakim yang dikelola oleh PRM Ploso, Masjid Al-Furqan yang dikelola oleh PRM Kapas Madya Baru, Masjid Musyawarah dikelola oleh PRM Gading, Masjid Al Hikmah dan Masjid Sholihin dikelola oleh PRM Rangkah. Dari beberapa masjid yang dikelola oleh PRM, maka amal usaha yang dikelola Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari yaitu Panti Asuhan Gersikan, SD Muhammadiyah 3 Surabaya, SMP Muhammadiyah 13 dan TK Aisyiyah 3 Surabaya.

2. Pembukaan dan Pelaksanaa Program KKN PCR Tambaksari

Setelah selesai observasi awal dan sekaligus hasil dari koordinasi bersama PCM dan PRM Tambaksari, bertepatan pada hari minggu tanggal 1 Agustus 2021 yang diselenggarakan melalui *via zoom meeting* pukul 19.30 WIB. Pada pembukaan ini langsung dihadiri oleh Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari Bapak Edy Purnomo. Acara dilakukan secara seremonial yang terdiri dari pembukaan, menyanyikan Indonesia raya, mars Muhammadiyah dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang diawali oleh ketua pelaksana KKN PCR Polaris Zidni Ilma, kemudian dilanjutkan oleh DPL (Dosen Pendamping Lapangan) Asy'ari, S.Pd.,M.Pd dan disampaikan sambutan yang terakhir sekaligus membukan acara KKN PCR Tambaksari ini oleh Ketua Cabang Muhammadiyah Tambaksari yaitu Bapak Edy Purnomo.

Setelah dibuka cara pembukaan KKN PCR ini dilanjutkan dengan penyampaian program oleh Polaris Zidni Ilma selam kurang lebih 30 menit dan dilakukan tanya jawab, dan ditutup dengan doa. Pada acara ini terkait dengan apa yang dipaparkan oleh ketua pelaksana tentang program kerja dalam satu bulan, maka mendapatkan apresiasi dari Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Mahasiswa dengan senang hati berkeinginan bersinergi dengan AMM ditambaksari dalam merealisasikan program-program selama alokasi satu bulan. Karena rencana program yang disampaikan berkeinginan untuk bersinergi dengan berbagi pihak mulai dari IPM, Pemuda Muhammadiyah, NA dan lain sebagainya dalam melaksanakan KKN PCR ini sesuai dengan harapan.

3. Digitalisasi PCM Melalui Media Sosial

Dalam hal ini terkait dengan program KKN PCR Tambaksari ini adalah digitalisasi kegiatan melalui media sosial. Kegiatan yang dilakukan di posting di *Instagram* setiap minggu dalam dua kali postingan. *Instagram* yang buat oleh mahasiswa kelompok 9 KKN PCR ini sebagai upaya mengenalkan kegiatan yang dilakukan di Cabang dan Ranting Muhammadiyah ke khalayak umum yang cakupannya lebih luas. Karena di era sekarang ini akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu bersinergi sehingga

sebagai anak muda sebagai kader bangsa dan kader persyarikatan terampil dengan keadaan apapun dan situasi dan kondisi apapun.

Kegiatan yang dilakukan selama satu bulan setiap kegiatan yang diposting di *Instagram* itu wujud dari peradaptasian kita sebagai *millennial generation* mampu bersinergi dengan perkembangan teknologi saat ini. Postingan-postingan yang di *Instagram* melalui berbagai kegiatan itu, sebagai sarana informasi *public* dalam memberikan nilai yang lebih dan siapa tahu dapat memberi manfaat kepada orang yang membutuhkan. Kemudian selain *social media Instagram* yang dimiliki namun juga selama kegiatan kurang lebih 1 bulan di *upload* di *channel Youtube* kelompok 9 KKN PCR Tambaksari dengan link <https://youtu.be/HAnxjAcEtUw>.

4. Penguatan Solidaritas Ranting dan Kerja Bakti

Program mahasiswa kelompok KKN PCR Tambaksari 2021 melakukan pembelajaran tentang solidaritas antar anggota ranting PCM Tambaksari. Acara tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Agustus 2021 dilaksanakan secara luring. Program ini dilaksanakan di masjid Al-Hikmah jalan Rangkah 7 No. 120 dilaksanakan pada jam 19.00 setelah sholat isya', bertepatan dengan agenda rutin dari Remaja Masjid Al-Hikmah. Acara tersebut dihadiri oleh Remaja Masjid dan Takmir Masjid Al-Hikmah. Tujuan diadakan acara ini sebagai meningkatkan solidaritas antar anggota Remaja Masjid agar lebih kompak dalam berorganisasi. Penguatan solidaritas remaja masjid diusulkan langsung oleh takmir masjid bahwa permasalahan yang terjadi diranting adalah kurangnya komunikasi yang baik antar anggota dan kekompakan yang dirasa masih perlu ditingkatkan lagi.

Bentuk kegiatan yang dilakukan ialah melakukan pendekatan atau *fellowship* antar anggota yang didampingi langsung oleh mahasiswa KKN guna membantu jalannya komunikasi dan kekompakan yang baik. Awal dari acara tersebut ialah perkenalan dari kelompok kami yang bertujuan agar mengenal lebih dekat dan mudah untuk beradaptasi dengan teman-teman Remaja Masjid. Dalam rangka solidaritas kami membawakan *game* yang sangat membutuhkan tingkat kerjasama yang tinggi, seperti *game* (tali persaudaraan) gimana cara mainnya adalah bagaimana cara untuk melepas tali ikatan yang mengikat kedua orang tersebut, dimana *game* tersebut adalah melatih kekompakan untuk melepas tali tersebut. Yang bertujuan untuk bisa saling kerjasama antara mereka dan yang lainnya. *Game* tersebut kami lombakan agar teman-teman remaja masjid merasa lebih kompak lagi. Kami selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan selalu mencuci tangan sebelum memulai acara tersebut.

Kemudian pada tanggal 8 Agustus 2021 bertepatan pada hari minggu program dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan masjid Al-Hikmah dan menyemprotkan disinfektan yang bertujuan sebagai tindakan *preventif* penyebaran kasus *Covid-19* di area masjid. Acara tersebut dilaksanakan secara *luring* bertatap muka dengan langsung datang ke Masjid Al-hikmah jalan Rangkah 7 No. 120. Program ini dilaksanakan di pagi hari jam 07.00, karena di pagi hari adalah waktu yang pas untuk beraktifitas. Semua jajaran dari Takmir dan Remaja Masjid ikut berpartisipasi dalam program ini karena untuk mengurangi penyebaran Virus *Covid-19* di area Masjid dan sekitarnya. Setelah itu mahasiswa melakukan pemberian hadiah kepada Teman-teman Remaja Masjid yang dihari sabtu telah memenangkan *game* tentang tali persaudaraan. Dan akhir menutup program ini beserta seluruh jajaran takmir masjid dan remaja masjid yang telah memberi kami amanah untuk menjalankan program KKN PCR Tambaksari.

5. Penguatan Pemahaman Al-Qur'an di TPQ Masjid Al-Hikmah

Pada kegiatan Kelompok 9 KKN PCR ini dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan, maka menjadi tenaga pengajar TPQ di masjid Al-Hikmah yang dilakukan pada

tanggal 3,10,17 dan 24 Agustus 2021 dikerjakan 1 minggu satu kali. Pemahaman tentang baca tulis Al-Qur'an masih variatif. Ada yang sudah lancar, sedang dan ada yang masih terbata-bata. Maka dari itu semua itu menjadi peluang mahasiswa KKN PCR memahami santri dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dari pengalaman pengajar yang disampaikan oleh Yunus Mahlulloh sebagai penanggung jawab bahwa dengan apa yang diajarkan kepada santri TPQ menjadi kebanggaan tersendiri ketika santri tidak baca dan terbata-bata menjadi lancar membacanya.

Program mengajar TPQ yang dikoordiner oleh Yunus Mahlulloh dilakukan secara bergantian dengan jadwal yang sudah disiapkan sebelumnya. Santri yang sangat variatif dalam pemahaman baca Al-Qur'an secara maksimal mahasiswa membantu mendampingi para santri dalam membaca Al-Qur'an. Kemajemukan ini dilakukan melalui metode yang relevan oleh mahasiswa sehingga santri fokus mengikuti instruksi dari mahasiswa dan terlihat asyik dan tidak membosankan. Karena belajar Al-Qur'an ini sangat penting diajarkan sejak dini, maka mahasiswa bersinergi dengan para guru dalam menerapkan metode pengajaran yang menyenangkan di TPQ Al-Hikmah ini selama kurang lebih satu bulan.

6. Pelatihan Desain Grafis dan Editing Video

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Cabang dan Ranting (PCR) Tambaksari Universitas Muhammadiyah Surabaya, melaksanakan *Workshop Design Grafis dan Video Editing* yang bertempat bersama AMM yang terdiri dari IPM Cabang dan Ranting serta anak panti asuhan Gersikan yang dilakukan secara luring dengan memperhatikan prosedur kesehatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 di jalan Tambak Segaran no.25 Rangkah Surabaya. Menghadapi era digitalisasi, generasi muda memang di targetkan untuk memiliki keterampilan secara kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan kedepan. Karena revolusi *industry 4.0* ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia khususnya anak-anak muda sebagai kader bangsa. Salah satu contoh yang dilakukan mahasiswa KKN PCR UM Surabaya ini melakukan pendampingan serta pembekalan dalam upaya meningkatkan kecakapan digitalisasi AMM sejak dini.

Salah satu alasan mengapa mahasiswa KKN PCR melakukan kegiatan *Workshop Design Grafis dan Video Editing* ini didasarkan pada saran dari ketua AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) yang menginginkan anak-anak muda harus memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan teknologi karena kelak merekalah yang menjadi generasi penerus dalam memajukan PCM Tambaksari ini kedepan, tuturnya. Pelaksanaan *workshop* ini dimulai dari pukul 13.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan pelatihan *Video Editing* yang disampaikan oleh *tutor* secara langsung pemateri berpengalaman yaitu Muhammad Ashfan Zakka seorang *editor* dari Rumah Beruang *Creative Studio*. Dilanjutkan dengan sesi dua, pelatihan Desain Grafis yang disampaikan oleh salah satu anggota kelompok KKN PCR yaitu mas Yayan Ari Ardana. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berasal dari PM baik cabang maupun ranting dan anak-anak yang bertempat tinggal di Yayasan Panti Asuhan Muhammadiyah.

7. Pelatihan Pengembangan Soft Skill Kepemimpinan AMM

Dari mahasiswa KKN PCR Tambaksari 2021 salah satunya ialah program mengenai kepemimpinan yang diringkas dalam acara bincang seru *virtual* dengan tema "*Lead Yourself, lead the world*", acara tersebut dilaksanakan secara *daring* atau *virtual* dengan pemateri yaitu Ibu Marini S.Psi., M.Psi, Psikolog. Peserta dari acara tersebut ialah AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) yang nantinya sebagai generasi penerus dalam tampuk kepemimpinan muhammadiyah mendatang. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu pihak Cabang maupun Ranting Muhammadiyah Tambaksari dalam upaya kaderisasi kepemimpinan berikutnya. Menurut Zulfa Wida Dina T. dengan panggilan Zulfa bahwa

dengan kualitas pemimpin yang baik serta visioner akan mampu mengambil keputusan dalam situasi apapun, menjalin hubungan yang baik dengan rekan karena kecakapan dalam komunikasi sangat diperlukan serta mampu mengendalikan diri maupun orang lain dalam ranah positif.

Kegiatan *virtual* ini dilaksanakan melalui *zoom meeting* dimulai pada pukul 10.00 WIB yang dimoderatori oleh Deva Anastasya peserta KKN PCR UMSurabaya. Dalam kegiatan *virtual* ini yaitu sebagai salah satu jawaban dari diskusi dengan PCM terkait dengan kepemimpinan. Karena AMM adalah kader yang memang dicetak menjadi pemimpin masa depan di Muhammadiyah, maka karakter kepemimpinan memang harus diupayakan sejak dini. Sebenarnya setiap orang itu adalah pemimpin dan pemimpin itu diminta bertanggung jawabannya kepada sesama manusia dan kepada Allah swt. Kepemimpinan yang bagus itu yang sifatnya demokratis dan humanis lebih mementingkan anggotanya daripada dirinya sendiri.

Marini S.Psi.,M.Psi, psikolog dan psikiater sekaligus dosen Fakultas Psikologi UM Surabaya menyampaikan materi yang sangat mudah dipahami dan diterima bagi kalangan muda, diringkas dengan bahasa yang informatif, komunikatif dan pastinya tidak monoton. Kemudian disampaikan sangat menarik, meliputi bagaimana seseorang mampu mengenali dirinya terlebih dahulu, menggolongkan sifat atau perilaku manusia dalam hal memimpin berdasarkan empat golongan yang meliputi *koleris*, *melankolis*, *sanguinis*, dan *plegmatis*. Menjadi seorang pemimpin bukan hanya memberi perintah atau arahan kepada yang dipimpin baik itu kepemimpinan dalam skala kecil maupun skala besar, namun juga bagaimana orang itu sebagai seorang individu yang dapat memimpin diri kita sendiri dan mengendalikan dirinya.

Setiap orang memiliki tipe yang berbeda-beda diantaranya ada yang *plegmatis* dengan menunjukkan pribadi yang mudah diatur, cenderung diam dan kalem memiliki toleransi yang tinggi. Tipe *melankolis* yang merupakan kepribadian yang bersifat rapi teratur terencana dan mampu mempertimbangkan dengan melihat hal-hal yang kecil. Tipe *sanguinis* dengan ciri-ciri menjadi pusat perhatian, berbicaranya berputar-putar dulu baru ke pokok permasalahan, tidak suka pada situasi yang sunyi lebih suka suasana yang ceria dan supel. Sedangkan kalau sifatnya *plegmatis* sangat *simple* sederhana tidak menggebu-gebu tergolong bijaksana, tidak membuat orang lain tersinggung, penurut apapun yang diinstruksikan pasti menuruti, namun mudah mengantuk ingin tidur. Maka dari itu seorang pemimpin harus menjadi contoh bagi orang yang dipimpin mengambil sikap dari apa yang dibicarakan orang lain.

8. Seminar Tips Mencari Beasiswa Luar Negeri

Salah satunya program mengenai cara mendapatkan beasiswa yang diringkas dalam acara diskusi secara *luring* dengan tema "*Let's Explore the World!*". Acara tersebut diselenggarakan pada hari sabtu, 28 Agustus 2021 secara *luring* dengan pemateri Adinda Vicky Clarasati, S.Hum, lulusan terbaik UNAIR 2019 dan Alumni YES/AFS 2014. Peserta dari acara tersebut adalah remaja masjid Al Hikmah, Rangkah dan anak-anak panti asuhan Gersikan sebagai tunas muda bangsa yang perlu diberikan pengalaman terkait dengan beasiswa keluar Negeri. Tujuan dari kegiatan *Let's Explore the World* ini sebagai upaya untuk membuka sudut pandang dan pola pikir generasi muda melenial sekarang agar dapat terus berkembang dan berinovasi dalam kehidupannya kedepan. Pada dasarnya menuntut ilmu hingga keluar negeri dalam upaya membantu memajukan negara melalui perkembangan kecanggihan teknologi yang lebih luas serata memahami adat istiadat dan budaya luar negeri.

Dalam hal ini juga sebagai mendorong para generasi muda untuk mengharumkan nama bangsa dengan melakukan *study exchange* demi memperkenalkan Indonesia ke

seluruh dunia. Kegiatan dengan tema “Tips Keluar Negeri Gratis *Let’s Explore the World!*” ini diselenggarakan di SD Muhammadiyah 3, Tambak Segaran, Surabaya. Acara dimulai pada pukul 15.30 WIB hingga sampai pukul 17.00 WIB. Kemudian materi inti langsung disampaikan oleh Adinda Vicky Clarasati, S. Hum dengan panggilan Kak Adinda. Beliau adalah alumni YES 2014. YES adalah program pertukaran pelajar ke USA selama setahun yang memiliki visi misi mengenalkan Indonesia dan agama Islam di Amerika. Materi disampaikan dengan diskusi interaktif berbagi pengalaman serta suka duka yang dikemas secara ringan menyesuaikan usia peserta yang hadir meramaikan acara ini. Kemudian melalui acara ini sebagai salah satu cara mengenalkan program beasiswa, pertukaran pelajar dan juga magang yang berbasis internasional.

Belajar di luar negeri memungkinkan orang dapat menjalin persaudaraan dari seluruh dunia yang memiliki karakteristik dan kultur yang berbeda-beda. Kita tidak hanya bertemu dengan penduduk lokal dari budaya tempat kami belajar, tetapi siswa internasional lainnya yang sama-sama belajar di luar negeri. Belajar di luar negeri memungkinkan kita untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang diri kita sendiri serta mendapatkan pengalaman yang lebih luas dalam memahami kehidupan yang berskala *global*. Tentu dalam kehidupan diluar negeri dengan Indonesia sangat berbeda, baik dari segi kultur budaya, ras agama bahasa dan lain sebagainya, sehingga perbedaan itu diupayakan untuk beradaptasi dengan itu semuanya.

9. Penutupan KKN PCR di Kantor PCM Tambaksari

Setelah selesai kelompok 9 KKN PCR Tambaksari selama kurang lebih satu bulan melakukan berbagai pengabdian, maka dilakukan penutupan KKN yang dihadiri langsung oleh Ustadz Edi Purnomo selaku ketua PCM Tambaksari, Mas Yanto perwakilan dari pimpinan Ranting Muhammadiyah Rangkah Masjid Al-Hikmah, Syaiful Bahri Wakil Ketua PCM dan dosen Pendamping lapangan Pak Asy’ari, M.Pd. Penutupan KKN ini dilaksanakan secara seremonial di aula kantor PCM sekaligus panti asuhan di jalan Gersikan. Pada kesempatan kali ini bahwa selama kegiatan KKN PCR ini yang menjadi kebanggaan tersendiri adalah *support* serta dukungan dari Cabang dan Ranting Muhammadiyah dalam memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan selama satu bulan sehingga KKN PCR selama satu bulan tidak ada kendala apapun.

Dosen pembimbing lapangan KKN PCR mendampingi mahasiswa kegiatan penutupan bahwa walaupun alokasi waktu satu bulan, tetapi merupakan wujud dari pembuktian langsung bersosialisasi dengan masyarakat. Karena kalau dibangku kuliah itu sifatnya teoritis rasionalis, namun di KKN PCR ini bagaimana belajar bermasyarakat secara langsung, sehingga akan mengetahui kultur budaya setempat dari kelebihan dan kekurangannya, tegasnya. Kemudian kegiatan di Masjid Al-Hikmah Ranting Muhammadiyah Rangkah jemaah dan remaja masjid sangat senang. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang kami perhatikan banyak sekali manfaatnya buat anak panti dan AMM Tambaksari mulai dari berbagai kegiatan yang diimplementasikan.

Pembahasan

Dari semua kegiatan yang telah dilakukan dalam implementasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Bersama mahasiswa. Berdasarkan deskripsi informan yang diperoleh dari hasil wawancara, diidentifikasi bahwa dalam kegiatan selama KKN tentunya mahasiswa dapat mengembangkan kompetensinya melalui interaksi sosial dimana mahasiswa terus berinteraksi dengan masyarakat setempat selama KKN berlangsung. Berdasarkan hasil dari informan melalui wawancara yang dilakukan bahwa menurutnya Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi ini sangatlah berbeda dari kegiatan sebelumnya. Sesuai kenyataan bahwa masyarakat dapat merasakan kemanfaatan baik di

bidang sosial, pendidikan maupun agama melalui kegiatan yang diberikan selama kurang lebih 1 bulan melalui KKN ini. Mahasiswa peserta KKN walaupun masih masa pandemi namun tidak mengurangi dari esensi kegiatan yang sudah direncanakan bersama tim.

Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Syardiansah, 2019) bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN PCR ini merupakan salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna untuk berkontribusi pemikiran dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disisi yang lain seperti yang disampaikan oleh informan (masyarakat) menyampaikan secara tegas bahwa :

"Dari pelaksanaan oleh peserta KKN PCR ini, dengan senang hati mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Mahasiswa sebagai peserta KKN PCR ini secara keseluruhan kompak dalam berpartisipasi membantu masyarakat seperti kegiatan kerja bakti membersihkan masjid-masjid, mendampingi anak-anak TPQ di Masjid, Melatih keterampilan AMM dan lain sebagainya. Karena menurut saya kegiatan KKN hanya dialokasikan 1 bulan dirasa kurang, paling tidak sebenarnya bisa dialokasikan 2 bulan. Karena kalau hanya 1 bulan belum mampu terimplementasi secara maksimal kegiatan yang sudah direncanakan".

Pendapat informan tersebut dapat dianalisa bahwa kegiatan KKN PCR ini disambut dengan baik oleh masyarakat dan masih dirasa kurang maksimal dikarenakan kurangnya waktu yang dialokasikan. Sebenarnya menurut (Fitriani, 2020) bahwa secara umum mahasiswa KKN ini telah berupaya secara maksimal dalam mengimplementasikan rencana kegiatan yang sudah ditetapkan sesuai dengan jumlah dana yang telah diberikan oleh Universitas kepada tim KKN PCR. Seperti yang dinyatakan informan (masyarakat) seperti: *"Terkait dengan informasi mengadakan pelatihan desain grafis dan editing video bersama anak-anak panti asuhan Muhammadiyah Gersikan sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik anak-anak sejak dini".*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan (Mahasiswa) tersebut, maka dapat dianalisa bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pimpinan Cabang dan Ranting ditengah pandemi tetap harus dilaksanakan sebagai bentuk wujud pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat (Asy'ari, 2022; T & Chandra, 2020). Dalam implementasinya bahwa KKN PCR di masa pandemi sangat terbatas waktunya sehingga kegiatan perlu dimana secara baik untuk bisa diimplementasikan secara keseluruhan (Anasari et al., 2016; Fandatiar et al., 2015). Oleh karena itu, menurut (Firdausi et al., 2020; Rusmiati Aliyyah et al., 2021) kegiatan KKN pada masa pandemi menyesuaikan dengan memerhatikan manfaat dan kontribusinya kepada masyarakat. Mahasiswa sebenarnya dalam kegiatan KKN ini dituntut mengembangkan kreativitas serta inovasi kegiatan yang sangatlah berguna apalagi melalui metode-metode yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang secara umum mahasiswa terjun langsung sebagai wujud interaksi sosial antara mahasiswa dengan masyarakat (Asy'ari et al., 2021; Umar et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan diketahui bahwa KKN PCR pada saat pandemi masih memiliki kebermanfaatn serta dapat menggambarkan wujud pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN PCR ini merupakan salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna untuk berkontribusi pemikiran dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan yang diimplementasi program terdiri dari terdiri observasi dan program KKN, pembukaan program KKN PCR, digitalisasi PCM melalui media

sosial, penguatan solidaritas AMM dan kerja bakti, penguatan pemahaman Al-Qur'an di TPQ, Pelatihan desain grafis dan *editing* video, pelatihan Pengembangan *Soft Skill* dan Seminar Tips Mencari Beasiswa Luar Negeri. Kegiatan KKN PCR ini disambut dengan baik oleh masyarakat dan masih dirasa kurang maksimal dikarenakan kurangnya waktu yang dialokasikan. Mahasiswa dituntut mengembangkan kreativitas serta inovasi kegiatan yang sangatlah berguna apalagi melalui metode-metode yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas kerjasama dan dedikasinya Mitra pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Tambaksari Kota Surabaya yang rela memfasilitasi baik secara materiil dan moral sampai kegiatan KKN PCR ini selesai. Lebih khusus yang tidak terlupakan lagi berterima kasih kepada LPPM UM Surabaya yang telah memberikan amanah kepada kami dalam melakukan kuliah kerja nyata di Cabang dan Ranting Tambaksari Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Asy'ari. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Olahan Mbote Talas Kreatif Berbasis UKM di Dusun Mangunrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Community Empowerment of Processed Mbote Taro Creative Based on SMEs in Mangunrejo Hamlet , Wonosalam District , Jombang Reg. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(3), 464-478.
- Asy'ari, A., Dian Qonita, & Hefi Rusnita Dewi. (2021). Kelas Elite (Environmental Literacy) Anak Binaan Melalui Kegiatan Pembelajaran di Taman Baca Alam (TBA) Desa Sambogunung. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(3), 119-128. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i3.505>
- Churaez, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan Kkn Edisi. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2, 50-55. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/download/2485/1680>
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Firdausi, U., Candra, L. F. K., & Ferri Karma, C. P. (2020). Pengabdian Masyarakat Dan Anak - Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3207>
- Fitriani, L. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29-34. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.29>
- Rusmiati Aliyyah, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Nur Paridotul Ramadhan, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-25.

- <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.243>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- T, C. A., & Chandra, R. S. (2020). Pengembangan Dan Pembinaan Unit Usaha Panti Asuhan Karya Kasih Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 102-107. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3983>
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-47. www.journal.uta45jakarta.ac.id